

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALUOLEO



LOKASI DESA : ULULAKARA
KECAMATAN : PALANGGA SELATAN
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2015

DAFTAR NAMA-NAMA PESERTA PBL KELOMPOK 9

**DESA ULULAKARA, KEC. PALANGGA SELATAN, KAB. KONAWE
SELATAN**

Nama	NIM	Tanda
Tangan		
HELVIRA ANASTASYA H	J1A1 13 028	1.
HESTIANI	J1A1 13 029	2.
HIDRA	J1A1 13 031	3.
IDA MUSLIKHAH	J1A1 13 032	4.
MARWATI	J1A1 13 047	5.
MELIHELDA	J1A1 13 048	6.
MONICHA PALILING	J1A1 13 051	7.
RATNA KUMALASARI	J1A1 13 072	8.
SYAHRU RAMADHAN	J1A1 13 274	9.
RUSLAN	J1A2 13 018	10.
WAODE SUKMAWATI	J1A2 13 026	11.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Desa Ululakara, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo angkatan 2013 kelompok 9 (Sembilan). Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 28 Desember 2014.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, kami selaku peserta PBL I kelompok 9 (Sembilan) tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu, M.Si. selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M.Kes. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs. La Dupai M.Kes. selaku pembantu dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Bapak Drs. H. Ruslan Majid, M.Kes. selaku Pembantu Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
3. Ibu Yasnani, S.Si, M. Kes. selaku pembimbing lapangan kelompok 9 Desa Ululakara, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
4. Seluruh Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
5. Bapak Kahar Bondasi, SE. selaku kepala desa Ululakara, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan.
6. Bapak Ainni Naim Taridala, SE, M.Si. selaku bapak camat Palangga Selatan.
7. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Desa Ululakara, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar.

8. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.
9. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Aklami sekeluarga yang telah memberikan kami tempat tinggal selama kita melaksanakan PBL 1 ini.

Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai acuan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ululakara, Januari 2015

Tim Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS HALU OLEO

DESA : ULULAKARA
KECAMATAN : PALANGGA SELATAN
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

Mengetahui :

Kepala Desa

Koordinator Desa

Kahar Bondasi, SE
NIP. -

Syahru Ramadhan
NIM. J1A1 13 274

Menyetujui :

Pembimbing Lapangan,

Pembimbing

Yasnani, S.si, M.Kes
NIP. 19780207 201404 2 001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
NAMA-NAMA KELOMPOK 9.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ISTILAH/SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PBL	3
C. Manfaat PBL I.....	5

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi	7
B. Status Kesehatan Masyarakat.....	10
C. Faktor Sosial dan Budaya.....	30

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan	
1. Karakteristik Responden.....	34
2. Identitas Anggota Keluarga.....	47
3. Karakteristik Sosial Ekonomi	54
4. Akses Pelayanan Kesehatan	57
5. PHBS Tatanan Rumah Tangga.....	69

6. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir.....	76
7. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir.....	85
8. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui	88
9. Riwayat Imunisasi	97
10. Gizi Kesehatan Masyarakat	101
11. Pola Konsumsi.....	106
12. Status Gizi.....	107
13. Mortality	117
14. Sanitasi dan Sumber Air Minum	120
15. Observasi Rumah Sehat.....	127
16. Observasi Sarana Air Bersih.....	134
17. Observasi Jamban Keluarga.....	140
18. Observasi Saluran Air Kotor.....	144
19. Observasi Pengelolaan Sampah.....	147
20. Observasi Kualitas Air.....	150
B. Pembahasan	
a. Identitas Responden	155
b. Akses Pelayanan Kesehatan.....	156
c. PHBS Rumah Tangga	157
d. KIA/KB dan Imunisasi.....	157
e. Gizi Kesehatan Masyarakat.....	158
f. Ketersediaan Sumber Air Bersih.....	158
g. Ketersediaan Jamban.....	158
h. Ketersediaan SPAL.....	158
i. Ketersediaan TPS.....	159
j. Identifikasi Masalah dan Penyebab Masalah.....	160
k. Analisis dan Prioritas Masalah.....	161
l. Alternatif Pemecahan Masalah.....	169
m. Rumah Binaan Sehat.....	170
n. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama Di Lapangan.....	172
o. Pengetahuan Khusus.....	173

p. Perumahan Sehat.....	174
-------------------------	-----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	175
B. Saran.....	177

DAFTAR PUSTAKA	179
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	180
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Amondo Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	17
Tabel 2	Jumlah Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Amondo	18
Tabel 3	Distribusi Tenaga Kesehatan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan	18
Tabel 4	Sepuluh Besar Penyakit Di Kecamatan Palangga Selatan	19
Tabel 5	Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	31
Tabel 6	Distribusi Responden Menurut Umur Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	39
Tabel 7	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	40
	Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	

Tabel 8	Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	41
Tabel 9	Distribusi Responden Menurut Status Pernah Sekolah Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	42
Tabel 10	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	43
Tabel 11	Distribusi Responden Menurut Status Masih Sekolah Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	44
Tabel 12	Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	45
Tabel 13	Distribusi Menurut Jumlah Anggota Rumah Tangga Yang Dapat Membaca Termasuk Responden Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	46
	Distribusi Menurut Jenis Pekerjaan Anggota Rumah Tangga Termasuk Responden Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Menurut Keluarga Yang Pernah Menempuh	

Tabel 14	Pendidikan Atau Tidak Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	46
Tabel 15	Distribusi Menurut Tingkat Pendidikan Akhir Anggota Rumah Tangga Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	48
Tabel 16	Distribusi Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Masih Sekolah Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	49
Tabel 17	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	50
Tabel 18	Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar Di Dalam Rumah Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	51
Tabel 19	Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	52
Tabel 20	Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Perbulan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	53

Tabel 21	Distribusi Responden Menurut Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	54
Tabel 22	Distribusi Responden Menurut Pernah Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	55
Tabel 23	Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan Terakhir Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	56
Tabel 24	Distribusi Responden Menurut Alasan Kefasilitas Pelayanan Kesehatan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	57
Tabel 25	Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan Yang Pernah Dikunjungi Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	57
Tabel 26	Distribusi Responden Menurut Jarak Rumah Dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	58
	Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh Ke Fasilitas Kesehatan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan	

Tahun 2014

Tabel 27	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Yang Paling Memuaskan Difasilitas Kesehatan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	59
Tabel 28	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Yang Paling Tidak Memuaskan Di Fasilitas Kesehatan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	60
Tabel 29	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	61
Tabel 30	Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan Yang Dimiliki Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	62
Tabel 31	Distribusi Bayi Responden Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	63
Tabel 32	Distribusi Responden Menurut Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	64
	Distribusi Responden Menurut Penimbangan Balita Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	

Tabel 33	Distribusi Responden Menurut Kategori Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	65
Tabel 34	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	66
Tabel 35	Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	67
Tabel 36	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	68
Tabel 37	Distribusi Responden Menurut Melakukan Aktifitas Fisik Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	68
Tabel 38	Distribusi Responden Menurut Keluarga Yang Tidak Merokok Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	70
	Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Kepetugas Kesehatan Di Desa Ululakara	

Tabel 39	Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	70
Tabel 40	Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	71
Tabel 41	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan Kepetugas Kesehatan Selama Trisemester Pertama Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	72
Tabel 42	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan Kepetugas Kesehatan Selama Trisemester Kedua	72
Tabel 43	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan Selama Trisemester Ketiga Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	73
Tabel 44	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Yang Diterima Selama Memeriksa Kehamilan	74
Tabel 45	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan Kedukun	74

Tabel 46	Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	75
Tabel 47	Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	75
Tabel 48	Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu Atau Operasi) Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	76
Tabel 49	Distribusi Responden Menurut Riwayat Ibu Pernah Menyusui Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	77
Tabel 50	Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi Dini Kepada Bayi Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	78
	Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain Asi Selama 3 Hari Pertama Pada	

Tabel 51	Bayi Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	79
	Distribusi Responden Menurut Jenis Makanan, Minuman Yang Diberikan Kepada Bayi Selama 3 Hari Pertama Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 52		80
	Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui Asi Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 53	Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Berhenti Disusui Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	81
	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi Asi	
Tabel 54	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (Kms) Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	82
Tabel 55	Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi Yang Sudah Diterima Oleh Balita	83
Tabel 56	Distribusi Menurut Alasan Seorang Anak Diberi Imunisasi/Disuntik/Diinjeksi Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	84
Tabel 57	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	85

	Distribusi Responden Menurut Status Penggunaan Garam Beryodium Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 58	Distribusi Responden Menurut Jenis Garam Yang Digunakan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	86
Tabel 59	Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli/Memperoleh Garam Beryodium Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	87
Tabel 60	Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 60	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	88
Tabel 61	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Makan Keluarga Dalam Sehari Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	89
Tabel 62	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	90
	Distribusi Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi Saat Lahir Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	

Tabel 63	Distribusi Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi (0-6 Bulan) Saat Ini Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	92
Tabel 64	Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan Usia Saat Ini Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	93
Tabel 65	Distribusi Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi (7-12 Bulan) Saat Lahir Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	94
Tabel 66	Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan Usia Saat Ini Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	95
Tabel 67	Distribusi Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi (13-24 Bulan) Saat Ini Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	96
Tabel 68	Distribusi Responden Menurut Usia Balita Saat Ini 13-24 Bulan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	97

Tabel 69	Distribusi Responden Berat Badan Bayi (25-36 Bulan) Saat Ini Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	98
Tabel 70	Distribusi Responden Menurut Tinggi Badan Bayi (25-36 Bulan) Saat Ini Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	99
Tabel 71	Distribusi Responden Menurut Usia Balita Saat Ini 25-36 Bulan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	100
Tabel 72	Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	101
Tabel 73	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	102
Tabel 74	Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	102
Tabel 75	Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	103
	<u>Distribusi Responden Menurut Sumber Air Utama Rumah</u>	

Tangga Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan
Tahun 2014

Tabel 76	Distribusi Responden Menurut Apakah Memasak Air Sebelum Di Minum Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	104
Tabel 77	Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	105
Tabel 78	Distribusi Responden Menurut Apakah Memiliki Jamban Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	106
Tabel 79	Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	106
Tabel 80	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	107
Tabel 81	Distribusi Responden Menurut Bagaimana Mengelola Sampah Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	108
	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan	

Tahun 2014

Tabel 82	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Spal Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	109
Tabel 83	Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan (M ²) Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	110
Tabel 84	Distribusi Responden Menurut Lantai Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	111
Tabel 85	Distribusi Responden Menurut Langit-Langit Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	112
Tabel 86	Distribusi Responden Menurut Atap Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	112
Tabel 87	Distribusi Responden Menurut Temperature Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	113
	Distribusi Responden Menurut Suhu Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	

Tabel 88	Distribusi Responden Menurut Ventilasi Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	114
Tabel 89	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	115
Tabel 90	Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Di Sekitar Rumah Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	116
Tabel 91	Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	117
Tabel 92	Distribusi Responden Menurut Cincin/Bibir Sumur Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	117
Tabel 93	Distribusi Responden Menurut Tinggi Cincin/Bibir Sumur Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	118
	<u>Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur Di</u>	

Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

Tabel 94	Distribusi Responden Menurut Panjang Lantai Sumur Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	119
	Distribusi Responden Menurut Kondisi Lantai Sumur Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 95	Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Pencemar Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	119
Tabel 96	Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	120
Tabel 97	Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	121
Tabel 98	Distribusi Responden Menurut Leher Angsa Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	122
	Distribusi Responden Menurut Septi Tank Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 99	Distribusi Responden Menurut Cemplung Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	122

Tabel 100	Distribusi Responden Menurut Jarak Sumber Air Bersih Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	123
	Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	124
Tabel 101	Distribusi Responden Menurut Memiliki System Pembuangan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 102	Distribusi Responden Menurut System Pembuangan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	124
	Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 103	Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	125
Tabel 104	Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Bersih Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	126
Tabel 105	Distribusi Responden Menurut Status Pembuangan Air Kotor Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	126

Tabel 106	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	127
Tabel 107	Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	128
Tabel 108	Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	128
Tabel 109	Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	129
Tabel 110	Distribusi Responden Menurut Air Jernih/Tidak Keruh Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	130
Tabel 111	Distribusi Responden Menurut Air Bersih/Tidak Kotor Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	130
Tabel 112	Distribusi Responden Menurut Air Tidak Berbau Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	131
Tabel 113	Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin Di Desa Ulalakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	131

Tabel 114	Distribusi Responden Menurut Tidak Licin Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	132
Tabel 115	Distribusi Responden Menurut Air Tidak Mengandung Kuman Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	132
	Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 116	Analisis Masalah Dan Penyebab Masalah (Pendekatan Blum)	133
Tabel 117	Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Matriks Usg Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	134
Tabel 118	Penentuan Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	134
Tabel 119	Penyusun Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action/Poa) Di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	135

Tabel 120	136
-----------	-----

Tabel 121	136
-----------	-----

Tabel 122	137
-----------	-----

Tabel 123	138
-----------	-----

Tabel 124	138
-----------	-----

Tabel 125	139
-----------	-----

Tabel 126	140
-----------	-----

Tabel 127	140
-----------	-----

Tabel 128	141
-----------	-----

Tabel 129	141
-----------	-----

Tabel 130	142
-----------	-----

Tabel 131	143
-----------	-----

Tabel 132	143
-----------	-----

Tabel 133	144
-----------	-----

Tabel 134	144
-----------	-----

Tabel 135	145
-----------	-----

Tabel 136	146
-----------	-----

Tabel 137	146
-----------	-----

Tabel 138	147
-----------	-----

Tabel 139	148
-----------	-----

Tabel 140	148
-----------	-----

Tabel 141	149
-----------	-----

Tabel 142	149
-----------	-----

Tabel 143	150
-----------	-----

Tabel 144	151
-----------	-----

Tabel 145	151
-----------	-----

Tabel 146	152
-----------	-----

Tabel 147	152
-----------	-----

Tabel 148	153
-----------	-----

Tabel 149	154
-----------	-----

Tabel 150	154
-----------	-----

Tabel 151	160
-----------	-----

Tabel 152

164

Tabel 153

167

Tabel 154

169

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan/Arti
1.	TPSS	Tempat Pembuangan Sampah Sementara
2.	SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
3.	PHBS	Perilaku Hidup Bersihdan Sehat
4.	USG	<i>Urgency, Seriousness, Growth</i> (USG)
5.	LRT	Limbah Rumah Tangga
6.	FGD	<i>Focus , group, discussion</i> (FGD)

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal pelaksanaan program kerja (*Gant Chart*) PBL I Desa Ululakara Kec. Palangga Selatan
2. Jadwal piket peserta PBL I Kelompok 9 Desa Ululakara Kec. Palangga Selatan
3. Absen peserta PBL I kelompok 9 Desa Ululakara Kec. Palangga Selatan
4. Struktur Organisasi PBL I FKM UHO Desa Ululakara Kec. Palangga Selatan
5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ululakara Kec. Palangga Selatan
6. Kuesioner penelitian
7. Undangan Pertemuan *Brainstorming*
8. Buku Tamu
9. Buku Keluar
10. *Mapping*/peta Desa Ululakara Kec. Palangga Selatan Kab. Konawe Selatan
11. Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO di Desa Ululakara Kec. Palangga Selatan

BAB IV

IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH

A. Analisis Masalah Dan Penyebab Masalah

Tabel 136

Analisis Masalah dan Penyebab Masalah dan Pendekatan BLUM

No.	Masalah	Determinan Faktor			
		Perilaku	Lingkungan	Pelayanan Kesehatan	Kepedudukan
1.	Adanya prevalensi ISPA	1. Kebiasaan merokok yang tinggi 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit ISPA 3. Cara membuang sampah dengan dibakar	1. Sirkulasi udara yang kurang memenuhi syarat 2. Masih adanya jalan yang sementara masih dalam tahap perbaikan.	1. Promosi kesehatan dan usaha preventif masih kurang.	1. Perilaku masyarakat yang tidak sehat.
2	Adanya kejadian Diare	1. Kebiasaan masyarakat membuang sampah di sembarang tempat,	1. Lingkungan yang kumuh 2. Sumber air minum yang tercemar 3. Kepemilikan sarana a TPS yang	1. Promosi kesehatan dan upaya preventif masih kurang	1. Daya tahan tubuh rendah dan perilaku masyarakat yang tidak sehat.

		termasuk kesungai/kali masyarakat Mengonsumsi makanan yang kurang higienis	kurangmemenuhis yarat kesehatan		
3	Hipertensi	1. Kebiasaan merokok yang tinggi		1. Promosi kesehatan dan usaha preventif masih kurang.	1. Perilaku masyarakat yang tidak sehat.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dirumuskan masalah-masalah kesehatan di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
2. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit dan upaya prefentif/pencegahan penyakit.
3. Kurangnya kepemilikan jamban yang memenuhi standar kesehatan.
4. Kurangnya kepemilikan SPAL yang memenuhi standar kesehatan.
5. Terbatasnya kepemilikan seperti TPS yang memenuhi syarat di tiap-tiap dusun (masih kurang).
6. Kebiasaan masyarakat merokok didalam rumah sulit dihilangkan.
7. Belum tercovernya semua masyarakat di Desa Ululakara sebagai anggota Jaminan Kesehatan BPJS,karena mayoritas RT tidak mengetahui adanya

program BPJS serta anggapan bahwa pendaftaran sebagai anggota BPJS membutuhkan biaya yang tinggi

8. Masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai rumah sehat.

B. Analisis Dan Prioritas Masalah

Untuk lebih mudah kita menganalisis permasalahan yang menjadi prioritas, terdapat beberapa alat analisa yang dapat digunakan. Diantara alat tersebut adalah matriks *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*.

Pada penggunaan matriks USG, untuk menentukan suatu masalah yang prioritas, terdapat 3 faktor yang perlu dipertimbangkan. Ketiga faktor tersebut adalah *urgency, seriousness, dan growth*.

Urgency berkaitan dengan mendesakny waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.

Seriousness berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut. Semakin tinggi dampak masalah tersebut, maka semakin serius masalah tersebut.

Growth berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.

Untuk mengurangi tingkat subyektivitas dalam menentukan masalah prioritas, maka perlu menetapkan kriteria untuk masing-masing unsur USG tersebut. Jadi kami menggunakan skor skala 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi,

serius, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut.

Tabel 137

**Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Matriks *USG* di
Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan
Tahun 2014**

No	MasalahKesehatan	USG			Total	Rangking
		U	S	G		
1	Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	3	4	3	36	4
2	Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit dan upaya preventif atau pencegahan penyakit	3	3	2	18	8
3	Kurangnya kepemilikan jamban yang memenuhi standar kesehatan	5	5	5	125	1
4	Kurangnya kepemilikan SPAL yang memenuhi standar kesehatan	5	5	5	125	2
5	Terbatasnya kepemilikan TPS yang memenuhi	5	5	4	100	3

	standar kesehatan					
6	Kebiasaan masyarakat merokok di dalam rumah sulit dihilangkan	4	3	3	36	5
7	Belum tercovernya semua masyarakat di desa Asingi sebagai anggota jaminan kesehatan BPJS, karena mayoritas terdapat rumah tangga yang berpenghasilan rendah	3	3	3	27	7
8	Masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai rumah sehat	3	3	4	36	6

Keterangan :

U : Urgency

S : Seriousness

G : Growth

Nilai :

Nilai 1 : Sangat Tidak Menjadi Masalah

Nilai 2 : Tidak Menjadi Masalah

Nilai 3 : Cukup Menjadi Masalah

Nilai 4 : Sangat menjadi masalah

Nilai 5 : Sangat Menjadi Masalah (Mutlak)

Berdasarkan metode USG yang digunakan diatas, maka yang menjadi priotitas masalah adalah :

1. Kurangnya kepemilikan jamban yang memenuhi standar kesehatan.
2. Kurangnya kepemilikan SPAL
3. Terbatasnya kepemilikan TPS yang memenuhi standar kesehatan.
4. Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

C. Alternatif Pemecahan Masalah

Dalam penentuan pemecahan masalah, kami menggunakan metode CARL dimana secara umum metode ini merupakan cara untuk menentukan prioritas alternatif pemecahan masalah dan metode ini digunakan apabila pelaksanaan program masih mempunyai keterbatasan (belum siap) dalam menyelesaikan masalah. Metode ini menekankan pada kemampuan pelaksana program.

Metode ini melihat bagaimana kemampuan (Capability) masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan, apakah kegiatan tersebut dirasakan mudah untuk dilakukan oleh masyarakat atau tidak (Accesability), apakah masyarakat siap untuk melakukan kegiatan tersebut (Readyness), dan bagaimanakah daya ungkit dari kegiatan tersebut bila tidak dilakukan (Leaverage). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Adapun beberapa item yang menjadi alternative pemecahan dengan menggunakan metode CARL yaitu :

Tabel 138

Penentuan Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Di Desa

Asingi Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

NO	PEMECAHAN MASALAH	SKOR				HASIL CxAxRxL	RANGKING
		C	A	R	L		
1	<p>PHBS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyuluhan kesehatan berbasis masyarakat. - Melakukan promosi kesehatan, seperti brosur dan pamflet, selebaran, atau poster tentang PHBS. 	4	5	5	4	400	II
2	<p>Jamban</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan di dusun I, II, III, dan IV 	4	4	5	5	400	III
3	<p>SPAL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan SPAL yang memenuhi standar kesehatan di dusun I, II, III, dan IV 	4	4	4	5	320	IV

4	TPS (Tempat Pembuangan Sampah) - Pembuatan TPS anorganik dan organik yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing dusun	5	5	4	5	500	I
5	Merokok - Penyuluhan tentang bahaya rokok	3	4	4	4	192	V
6	Kegiatan penyuluhan mengenai penyakit menular dan upaya pencegahannya	3	3	4	3	108	VI

Keterangan : SKOR : 5 : Sangat Tinggi

4 : Tinggi

3 : Sedang

2 : Rendah

1 : Sangat Rendah

Berdasarkan metode CARL yang digunakan di atas, maka yang menjadi prioritas alternatif pemecahan masalah adalah :

- 1) Pembuatan TPS anorganik dan organik yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing dusun

- 2) Melakukan penyuluhan kesehatan berbasis masyarakat serta melakukan promosi kesehatan, seperti brosur dan pamflet, selebaran, atau poster tentang PHBS.
- 3) Pembuatan jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan di dusun I, II, III, dan IV.
- 4) Pembuatan SPAL yang memenuhi standar kesehatan di dusun I, II, III, dan IV
- 5) Penyuluhan tentang bahaya rokok

D. Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action/Poa)

Tabel 139

Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action/Poa) di Desa Ulukara

Kecamatan palangga selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

	NAMA PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	TEMPAT	PELAKSANA	SASARAN	TARGET	ANGGARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN
	2	3	4	5	6	7	8	9	10
kan n t ny pan	Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	Kepala Desa Ululakara bersama-sama dengan masing- masing kepala dusun	PBL II	Balai Samaturu	Masyarakat dan Mahasiswa PBL	Seluruh Warga Desa Ululakar a	Warga Dusun I, II, III, dan IV mengikuti penyuluhan	Swadaya Masyarakat	Warga yang mengikuti ini maksu penyuluha dilakukan mahasiwa

Program Binaan Rumah Sehat merupakan program yang akan dilakukan oleh Mahasiswa PBL beserta aparat Desa Ululakara kepada masyarakat yang menempati/mempunyai rumah yang berpotensi menjadi rumah yang menerapkan PHBS secara baik program ini bertujuan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup/derajat kesehatan masyarakat Desa Ululakara.

Pelaksanaan program Rumah Binaan Sehat telah diatur mulai dari kepanitiaan, mekanisme pengajuan bantuan dan mekanisme pencairan bantuan, yang mana melibatkan komponen-komponen sumber daya secara luas dan integratif.

Program Binaan Rumah Sehat ini merupakan intervensi fisik yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kepemilikan TPS, penggunaan jamban keluarga yang memenuhi syarat, guna untuk menghindari pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan, serta untuk menciptakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rumah Sehat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh masyarakat bersama mahasiswa Kesehatan Masyarakat dan sumber dananya berasal dari masyarakat. Pembuatan TPSS ini dilakukan di masing-masing Dusun I, II, III, dan IV dimana masing-masing dusun akan terpilih salah satu rumah yang menjadi Rumah Binaan Sehat. Adapun indikator keberhasilan dari perencanaan kegiatan ini yaitu adanya peningkatan jumlah TPS, terbuatnya jamban keluarga yang sehat, dan diterapkannya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rumah Binaan Sehat dan untuk evaluasinya memacu pada format rancangan operasional yang telah ditentukan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan yakni penyuluhan kesehatan berbasis masyarakat dalam hal ini penyuluhan mengenai kesehatan berbasis masyarakat bertujuan agar masyarakat mengetahui arti penting kesehatan yang sesungguhnya. Penyuluhan kesehatan ini bersifat non-fisik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan yang sesungguhnya. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Samaturu Desa Ululakara dan dilaksanakan oleh mahasiswa PBL II dengan peserta penyuluhan adalah masyarakat Desa Ululakara. Dan waktu evaluasinya disesuaikan dengan format racangan operasional yang telah ditentukan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan mengenai PHBS di Desa Ululakara. Penyuluhan PHBS ini merupakan intervensi non-fisik yang dibuat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Ululakara mengenai PHBS dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dikarenakan masih ada rumah-rumah yang tingkat PHBS-nya kurang. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PBL II dengan peserta penyuluhan adalah seluruh masyarakat Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan. Penyuluhan PHBS ini dilaksanakan di Balai Desa Samaturu pada PBL II. Dan untuk evaluasinya memacu pada format rancangan operasional yang telah ditentukan.

E. Faktor Pendukung Dan Penghambat Selama Di Lapangan

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti :

Faktor Penghambat :

- a) Tingkat pendidikan masyarakat desa Ululakara, khususnya responden yang berada di tingkat Sekolah Dasar (SD), sehingga menyulitkan kami ketika melakukan wawancara, karena harus mencari kata-kata yang semudah mungkin dapat dipahami oleh responden.
- b) Mayoritas Bayi dan Balita mengalami ketakutan dan menangis pada saat kami melakukan pengambilan data pengukuran status gizi.
- c) Kondisi kesehatan peserta PBL I yang terkadang tidak memungkinkan melakukan aktivitas, misalkan sakit dan kelelahan akibat kegiatan yang terus-menerus.

Faktor Pendukung :

- a) Kesiediaan masyarakat Desa Ulilakara dalam memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
- b) Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dengan aparaturn pemerintah, dan antara mahasiswa dengan masyarakat.
- c) Masyarakat Desa Ululakara yang antusias terhadap semua kegiatan yang kami lakukan selama PBL 1, mereka berpartisipasi dan membantu jalannya kegiatan kami.
- d) Adanya Kekompakkan yang baik dari anggota kelompok PBL .
- e) Adanya Dukungan yang baik dari Kepala desa dan keluarga sebagai tuan rumah posko PBL.

Berdasarkan data yang diperoleh sebagian masyarakat Desa Ululakara memiliki pekarangan rumah dalam keadaan bersih. Hal ini ditandai sebanyak 59 KRT(59,0%) masyarakat memiliki pekarangan rumah yang bersih meskipun sebanyak 41 KRT (41,0%) masyarakat memiliki pekarangan yang kurang bersih dimana masih terdapat kotoran ternak (sapi) dan kurangnya atau tidak adanya tempat pembuangan sampah dimana dalam pengelolaan sampahnya. Masyarakat mengumpulkan sampah tersebut ketika hendak di bakar dan untuk sampah basah atau sampah rumah tangga masih di temui masyarakat yang membuang sampah di sungai.

F. Pengetahuan Khusus

Berdasarkan data yang diperoleh pengetahuan masyarakat tentang garam beriodium, sudah cukup bagus ini ditandai dengan angka 79 KRT (79%) telah mengetahui tentang garam beriodium dan 21 KRT (21%) tidak mengetahui tentang garam beriodium . Adapun untuk penggunaan garam beriodium setelah di identifikasi berjumlah 97 KRT (97%) sedang yang tidak menggunakan garam beriodium berjumlah 2 KRT (2,0%), dan 1 KRT (1%) lupa apakah menggunakan garam beryodium atau tidak.

Berdasarkan data yang diperoleh pengetahuan masyarakat tentang akibat dari kurangnya mengonsumsi garam beriodium belum baik dengan jumlah 24 KRT (24%) mengetahui dampak akibat kekurangan mengonsumsi garam beriodium dengan potensi jawaban yang diberikan yakni menyebabkan Gondok dan 75 KRT (75%) tidak mengetahui dampak akibat kekurangan mengonsumsi garam beriodium, serta 1 KRT mengatakan lain-lain.

G. Perumahan Sehat

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa rumah masyarakat di Desa Ululakara memiliki bentuk bangunan terbuat dari beton (permanen) sebanyak 20 KRT (20%), sedangkan rumah masyarakat Desa Ululakara dengan bentuk semi permanen sebanyak 19 KRT (19%). Selain itu, rumah masyarakat Desa Ululakara memiliki bentuk bangunan dari papan sebanyak 61 KRT (61%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Desa Ululakara, merupakan bagian dari Kecamatan Palangga Selatan , Kabupaten Konawe Selatan yang memiliki luas wilayah 1.128,45 Ha/m², dengan komposisi wilayah sebagai berikut : luas pemukiman 285,75 Ha/m² , luas persawahan 150,20 Ha/m² , luas perkebunan 669 Ha/m² , luas kuburan 2,0 Ha/m² , luas pekarangan 15 Ha/m² , dan luas perkantoran 0,24 Ha/m² .
- 2) Desa Ululakara terdiri dari 4 dusun dengan jumlah kepala keluarga yang berbeda-beda di setiap dusunnya.
- 3) Dari data sekunder yang diperoleh dari pihak Desa Ululakara, bahwa Desa Ululakara memiliki 1115 jiwa yang terdiri dari 584 jiwa penduduk laki-laki dan 531 jiwa penduduk perempuan , dengan jumlah kepala keluarga mencapai 258 KK yang rata-rata bermata pencaharian petani.
- 4) Kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL di Desa Ululakara, Kecamatan Palangga Selatan ini belum bisa dikatakan memenuhi standar kesehatan, masih sangat banyak hunian yang tidak sehat, kurangnya kepemilikan jamban keluarga yang memenuhi standar kesehatan, tempat pembuangan sampah yang masih kurang di tiap-tiap rumah warga, kurangnya kepemilikan SPAL di rumah warga.

- 5) Kekerabatan yang terjalin antar sesama penduduknya membuat hubungan yang terjalin antara kepala desa dengan masyarakat, masyarakat dengan masyarakat dan masyarakat dengan lingkungannya sangat harmonis. Akan tetapi karena saat kedatangan kami adalah musim tanam, jadi kebanyakan masyarakat yang tidak tinggal di rumah mereka, semua sibuk dengan sawah dan kebun mereka. Sehingga ketika kami melakukan kegiatan selama PBL 1 di Desa Ululakara, para penduduknya sukar untuk dikumpulkan, mereka malah antusias dalam membantu kesuksesan acara kami.
- 6) Penduduk di Desa Ululakara memiliki kebudayaan yang cukup beragam, dimana etnis mayoritas yang berada di daerah tersebut adalah suku Tolaki, Bugis, Makassar, Jawa , dan Muna.
- 7) Mata pencaharian di Desa Ululakara , sebagian besar adalah petani, entah itu petani sawah, kebun ataupun petani tambak, namun ada juga beberapa jenis pekerjaan serabutan lain yang dikerjakan penduduk Desa Ululakara , seperti pemilik warung, pemilik salon, pemilik bengkel, buruh, sopir, dan tukang ojek bahkan ada beberapa orang yang memiliki pekerjaan yang sangat layak seperti PNS, dan karyawan swasta , meskipun masih bisa terhitung jari sedangkan sebagian dari masyarakat hanya sebagai ibu rumah tangga saja.
- 8) Agama atau kepercayaan yang dianut oleh penduduk di Desa Ululakara mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 99,1%, sedangkan

sebagian kecilnya adalah penduduknya memeluk agama Kristen 0,89%.

- 9) Sarana dan fasilitas pelayanan kesehatan yang cukup baik di Desa Ululakara, sehingga berdampak baik terhadap pemenuhan kesehatan warganya ketika sakit. Fasilitas kesehatan yang ada di desa terdiri dari Polindes dan Posyandu, dengan polindes yang lumayan cukup baik serta dengan petugas yang selalu ada untuk masyarakat serta dengan kegiatan posyandu yang selalu aktif setiap bulannya untuk melakukan pemeriksaan kesehatan ibu dan anak.
- 10) Masih kurangnya penyuluhan kesehatan oleh tenaga kesehatan di Desa Ululakara Kecamatan Palangga Selatan terutama masalah penyakit menular seperti ISPA, Diare dan influenza mengingat penyakit tersebut merupakan penyakit yang paling sering terjadi di Desa Ululakar, Kecamatan Palangga Selatan sehingga perlu adanya upaya penyuluhan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan dan perlindungan dini dari masyarakat.
- 11) Masih kurangnya tenaga kesehatan yang bertugas di Desa Ululakara, yang hanya dua perawat sehingga menyulitkan warga untuk mengakses layanan kesehatan, terutama warga yang bertempat tinggal di pelosok desa, warga harus rela menempuh jarak yang tidak dekat demi mendapatkan pengobatan agar bisa kembali sehat.

- 12) Di Desa Ululakara dapat dikatakan bahwa para ibu sudah memiliki kesadaran untuk aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan posyandu, seperti melakukan penimbangan setiap bulan.
- 13) Berdasarkan wawancara langsung dengan kuesioner pada masyarakat desa , semua masyarakat mengatakan bahwa sebenarnya mereka sudah memiliki kesadaran akan pentingnya menerapkan hidup dengan PHBS guna meningkatkan kesehatan diri sendiri/keluarga/lingkungan dalam upaya melindungi dan meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, hanya terkadang semua hal yang ingin diwujudkan itu terhalang oleh minimnya dana dari masing-masing rumah tangga.
- 14) Kelompok kami juga mencanangkan sebuah program sebagai bentuk rasa ingin kami untuk benar-benar membenah desa menjadi lebih baik , yaitu program “RUMAH BINAAN SEHAT”. Jadi , nanti pada tiap-tiap dusun akan ada 1 rumah yang menjadi contoh terpilih untuk menjadi rumah binaan sehat dari kelompok kami , kami memilih rumah tersebut dengan semua kriteria yang memenuhi syarat agar dapat menjadi contoh untuk rumah-rumah yang lain untuk dapat menciptakan rumah sehat berikutnya.
- 15) Dari hasil pendataan yang telah dilakukan dan observasi langsung, kami mendapatkan beberapa masalah kesehatan yang perlu dibenahi di Desa Ululakara , Palangga Selatan , yakni sebagai berikut :
- a) Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat di Desa Ululakara mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.

- b) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit dan upaya preventif/pencegahan penyakit dan masalah kesehatan.
- c) Kurangnya kepemilikan jamban keluarga yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing rumah.
- d) Kurangnya kepemilikan TPS yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing rumah.
- e) Kurangnya kepemilikan SPAL yang memenuhi standar kesehatan.
- f) Tingginya kebiasaan merokok masyarakat di Desa Ululakara.
- g) Belum tercovernya semua masyarakat di Desa Ululakara sebagai anggota jamina kesehatan BPJS.
- h) Berdasarkan dari masalah-masalah kesehatan tersebut dan hasil dari diskusi bersama warga setempat, kami mendapatkan prioritas masalah yang paling urgen dan mendesak untuk diselesaikan secepatnya, sebagai berikut :
 - a) Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat di Desa Ululakara mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.
 - b) Kurangnya kepemilikan jamban keluarga yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing rumah.
 - c) Kurangnya kepemilikan TPS yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing rumah.
 - d) Kurangnya kepemilikan SPAL yang memenuhi standar kesehatan di masing – masing rumah

17) Alternatif prioritas pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

a) PHBS :

- Penyuluhan berbasis kesehatan masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Melakukan promosi kesehatan melalui brosur, pamflet, selebaran, atau poster tentang PHBS.

b) Pembuatan jamban keluarga yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing dusun dengan seefektif dan seefisien mungkin

c) TPS

- Melakukan penyuluhan tentang bahaya dari sampah masyarakat
- Melakukan cara pengolahan sampah masyarakat yang benar

18) Adapun faktor pendukung selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu :

- f) Kesiediaan masyarakat Desa Ululakara dalam memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
- g) Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dengan aparat pemerintah, dan antara mahasiswa dengan masyarakat.
- h) Masyarakat Desa Ululakara yang antusias terhadap semua kegiatan yang kami lakukan selama PBL 1, mereka selalu berpartisipasi dan membantu jalannya kegiatan kami.
- i) Adanya Kekompakan yang baik dari anggota kelompok PBL .
- j) Adanya Dukungan yang baik dari Kepala desa dan keluarga sebagai tuan rumah posko PBL.

19) Sedangkan faktor penghambat selama melakukan kegiatan PBL 1, yakni :

- d) Tingkat pendidikan masyarakat Desa Ululakara, khususnya responden yang berada di tingkat Sekolah Dasar (SD), sehingga menyulitkan kami ketika melakukan wawancara, karena harus mencari kata-kata yang semudah mungkin dapat dipahami oleh responden.
- e) Mayoritas Bayi dan Balita mengalami ketakutan pada saat kami melakukan pengambilan data pengukuran status gizi.
- f) Kondisi kesehatan peserta PBL I yang terkadang tidak memungkinkan melakukan aktivitas, misalkan sakit dan kelelahan akibat kegiatan yang terus-menerus.
- g) Luasnya wilayah Desa Ululakara sehingga pengambilan data menggunakan tenaga yang sangat besar.

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

- 1) Bagi pemerintahan Desa Ululakara untuk lebih mengarahkan semua warganya untuk senantiasa menjaga kebersihan diri sendiri, keluarga, maupun lingkungannya, serta menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) .
- 2) Masyarakat Desa Ululakara yang harus memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya hidup sehat, bukan hanya sebatas tahu, namun juga

harus mengimplementasikan apa yang diketahui tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Kepala Desa bersama aparat desa lainnya bersama-sama untuk menggerakkan warga untuk melakukan kegiatan yang dapat membuat desa menjadi lebih bersih dan tertata, seperti kerja bakti massal di hari di pagi hari jum'at dan di hari minggu.
- 4) Sebaiknya seminar kampus tidak hanya sebagai formalitas, akan tetapi diharapkan menjadi sebuah keharusan untuk diikuti baik bagi seluruh dosen pembimbing dan mahasiswa.